





belajar tentang ilmu tafsir, haruslah berhati-hati dalam menafsirkan suatu ayat-ayat yang terdapat dalam al-Qur'anul karim, agar tidak tersesat dalam kesalahan.

3. Menafsirkan ayat-ayat al Qur'an, hendaklah harus memperhatikan ayat-ayat yang lain, hadits Nabi SAW atau atsar sahabat, hal ini dimaksudkan agar dapat mengesampingkan sumber-sumber penafsiran suatu ayat-ayat al-Qur'an, hendaklah berdasarkan pada sumber-sumber tersebut.
4. Melihat pentingnya masalah kewajiban untuk menghadap ke kiblat dalam mengerjakan shalat, yang sampai di dalam al-Qur'an di ulangi tiga kali anjuran tentang perintah tersebut, maka hendaklah kita mengusahakan, bagaimana menghadap ke kiblat yang benar dan tepat, yang sesuai dengan tuntunan al-Qur'an atau hadits.

## PENUTUP

Kehadirat Allah SWT penulis memanjatkan puji dan syukur alhamdulillah, bahwasannya kita selalu berada di bawah lindungan dan petunjuknya.

Dengan terwujudnya Skripsi yang sederhana ini, penulis sudah selalu berusaha dengan sekuat tenaga dan secermat mungkin. Bila terjadi kesalahan dan kekeliruan, tegur sapa dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk di perbaiki ke arah sempurna.

Akhirnya semoga dengan penyusunan skripsi ini, ada manfaatnya sebagai tambahan pegangan untuk mengenal lebih dalam, mengenai penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang kiblat dan segala problematikannya, dan semoga berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Amin Ya Robbal'alamin.

PENULIS